



SRAJ

Rapor Emiten

Sejak 2021

19 Oktober 2022



Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
Tanggal Berdiri : 20 Mei 1991
IPO : 11 April 2011
Bisnis Utama : Kesehatan
Kegiatan Usaha :



Rumah Sakit

Pemegang Saham

PT Surya Cipta Inti Cemerlang : 59,99%
High Pro Investments Limited : 18,17%
Wing Harvest Limited : 15,46%
Masyarakat : 5,94%

Sumber: IDX





Kondisi Pasar & Perusahaan



SRAJ bagian dari Mayapada Hospital yang bergerak dalam pengembangan jaringan rumah sakit bertaraf international, dimana sekarang memiliki 6 jaringan rumah sakit yang tersebar di Tangerang, Bogor, Jakarta, Surabaya, dan Bandung dengan jumlah kapasitas tempat tidur sebesar 991.



Pengeluaran pemerintah untuk anggaran Kesehatan terus meningkat dengan pertumbuhan 18,3% (CAGR 2016-2021).



Pemerintah Indonesia menetapkan alokasi anggaran kesehatan 9,4% dari APBN. Pemerintah mengalokasikan anggaran lebih rendah dibandingkan tahun 2021, seiring membaiknya situasi covid-19 di Indonesia .



Kementrian Kesehatan mencatat rasio tempat tidur rumah sakit di Indonesia sebesar 1,4 per 1.000 penduduk pada tahun 2020. Rasio tempat tidur RS tersebut lebih tinggi dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 1,2 per 1.000 penduduk.



Menurut IQVIA, pasar farmasi Indonesia diperkirakan akan tumbuh pada tingkat pertumbuhan sebesar 6,3% (CAGR 2016-2021). Faktor pendorong pertumbuhan farmasi yaitu peluncuran Program Kesehatan Semesta (JKN) Indonesia yang mencakup hingga 82,3% Penduduk Indonesia.

Sumber: aseanbriefing.com, dan dataindonesia.co.id

Narasi

Perseroan menerbitkan obligasi yang terdiri dari 2 seri. Seri A dengan tingkat suku bunga 9,75% dan jangka waktu 3 tahun, dimana jumlah yang ditawarkan sebesar Rp 407,9 miliar yang jatuh tempo pada 7 Oktober 2025. Seri B dengan tingkat suku bunga 10,50% dan jangka waktu 5 tahun, dimana jumlah yang ditawarkan sebesar Rp 542,1 miliar yang jatuh tempo pada 7 Oktober 2027. Dana obligasi ini akan digunakan untuk pengembangan usaha perseroan dan entitas anak.

Perseroan mengembangkan jaringan rumah sakit yang ke-6 berlokasi di Bandung pada akhir tahun 2022. Dengan bangunan 14 lantai dan kapasitas 200 *bed*. Pembukaan rumah sakit baru ini dapat meningkatkan kinerja perseroan kedepannya.

Dalam menghadapi sisa tahun 2022, perseroan menyiapkan strategi untuk meningkatkan kerja sama dengan sejumlah perusahaan asuransi yang ada di Indonesia. Strategi ini dilakukan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memperluas pelayanan Mayapada Hospital kepada masyarakat.

Sumber: kontan.co.id



Risiko

Nilai tukar rupiah yang lemah berdampak pada inflasi di kesehatan Indonesia karena 92% peralatan kesehatannya masih diimpor. Hal ini dapat berdampak pada penurunan margin laba perseroan.

Sumber: bisnis.com





Kinerja Keuangan

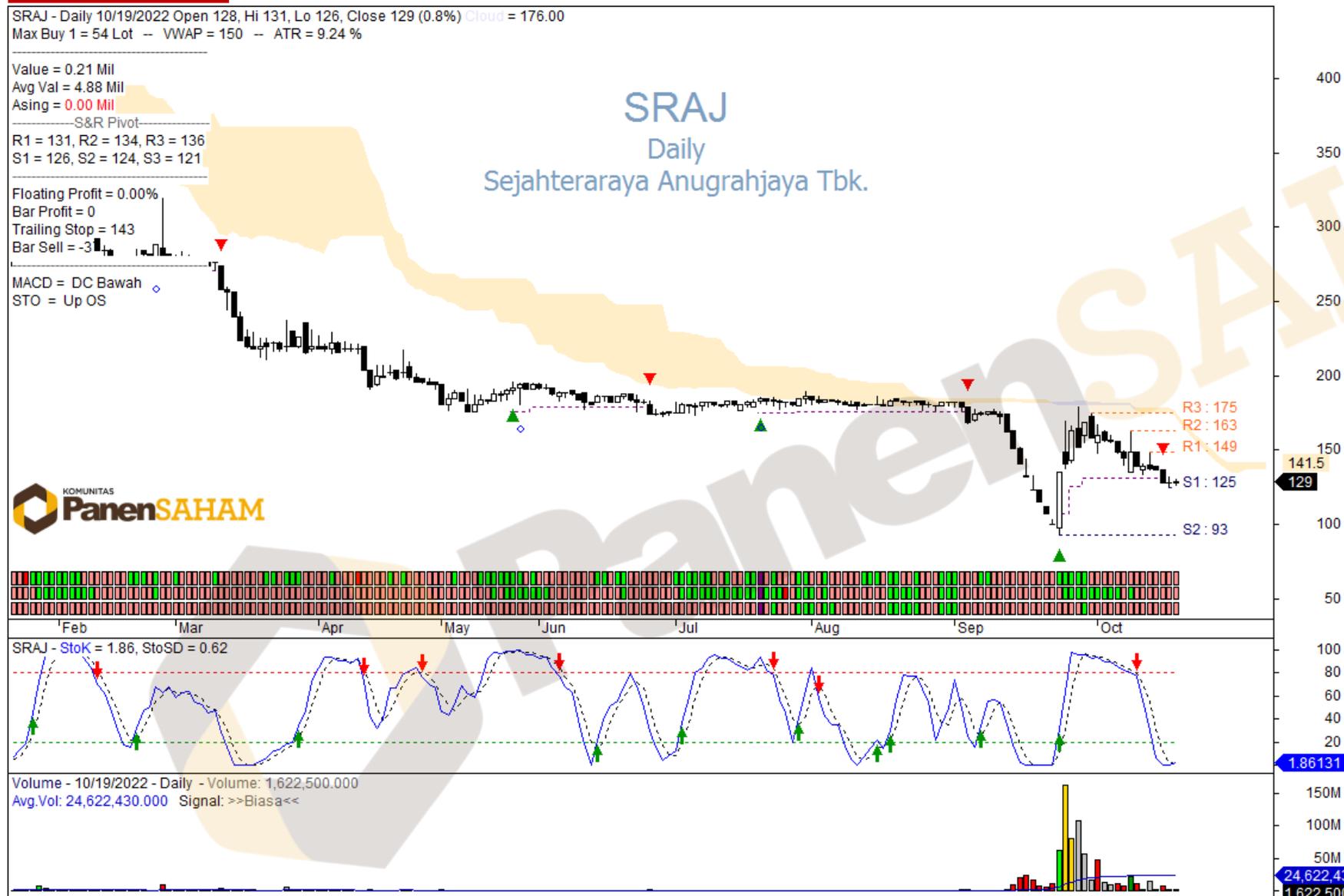
LAPORAN LABA/RUGI				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	Q22022
Penjualan	1.002	1.283	1.924	900
Beban Pokok Penjualan	-721	-870	-1.219	-633
Laba Kotor	281	413	705	267
Beban Lain-lain	-340	-397	-478	-260
Laba Operasi	-59	16	227	7
Beban Keuangan	-4	-16	-71	-27
Pajak	-9	-14	9	-2
Laba Bersih	-72	-14	165	-22

NERACA				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	Q22022
Aset Lancar	626	963	1.021	706
Aset Tidak Lancar	2.483	3.382	3.850	4.037
Total Aset	3.109	4.345	4.871	4.743
Liabilities Lancar	1.087	1.671	2.659	2.576
Liabilities Tidak Lancar	245	920	285	264
Total Liabilities	1.332	2.591	2.944	2.840
Ekuitas	1.777	1.754	1.927	1.903

LAPORAN ARUS KAS				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	Q22022
Kas Operasional Bersih	90	89	336	-17
Investasi Tunai Bersih	-390	-522	-468	-216
Pembiayaan Tunai Bersih	308	854	179	-121
Periode Akhir Uang Tunai	8	421	47	-354

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

Analisa Teknikal



Support

126 - 124

Risiko

-2,3% -3,9%

Resisten

131 - 134

Reward

1,5% - 3,9%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN  PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

